

## BPK RI Periksa SD dan SMP di Bolmut



BPK RI akan melakukan audit kinerja atas dana Program Indonesia Pintar (PIP) dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di seluruh Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bolaang Mongondow Utara (Bolmut).

Terkait audit ini, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Bolmut, Abdul Nazarudin Maloho, melalui Kabid Pendidikan Dasar (Dikdas) dan GTK, Iwan Panigoro mengimbau pengelola PIP dan BOS di tiap SD dan SMP untuk menyiapkan kelengkapan realisasi penggunaan dana program tersebut.

“Pemeriksaan kinerja BPK RI ini sangat baik, karena juga untuk perbaikan administrasi dan pengelolaan keuangan dalam hal ini PIP dan dana BOS di tiap sekolah dasar dan menengah pertama. Tujuannya sebagai bahan rekomendasi dalam mengambil kebijakan tertinggi maupun secara internal,” katanya.

Audit ini pun mendapat respon positif dari Wakil Ketua I DPRD Bolmut, Abdul Eba Nani. Ia berharap, pihak sekolah aktif dalam jalannya audit tersebut. “Saya berharap pihak sekolah dapat pro aktif dalam menyediakan apa yang diminta dan diperlukan oleh BPK RI dalam melakukan audit dana program ini,” katanya.

### Sumber Berita:

1. [http://manadoexpress.co/berita-16067-BPK lakukan pemeriksaan di SD dan SMP Bolmut.html](http://manadoexpress.co/berita-16067-BPK_lakukan_pemeriksaan_di_SD_dan_SMP_Bolmut.html), 11 Oktober 2018
2. <http://www.manadotoday.co.id/2017/12/47683/30-hari-bpk-ri-lakukan-pemeriksaan-pendidikan-bolmut/>, 11 Oktober 2018

### Catatan:

- UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara menjelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) jenis pemeriksaan yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT). SPKN menyatakan PDTT dapat berbentuk pemeriksaan kepatuhan dan pemeriksaan investigasi.
- Amanat Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mempunyai kewenangan melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Salah satu pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK adalah pemeriksaan kinerja. Untuk memastikan pelaksanaan pemeriksaan kinerja yang berkualitas, kredibel, dan profesional diperlukan suatu standar dan pedoman yang menjadi acuan bagi pemeriksa. Oleh karena itu BPK perlu menyusun standar dan pedoman pemeriksaan kinerja yang mengacu kepada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) dan standar internasional yang berlaku saat ini.<sup>i</sup>
- Pemeriksaan kinerja bertujuan menilai aspek ekonomi, efisiensi, dan/atau efektivitas, serta aspek kinerja lainnya atas suatu hal pokok yang diperiksa dengan maksud untuk memberikan rekomendasi yang dapat mendorong ke arah perbaikan.<sup>ii</sup>

---

<sup>i</sup> BPK telah menyusun dan menetapkan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pemeriksaan Kinerja sesuai Keputusan BPK Nomor 9/K/I-XIII.2/12/2011. Penyusunan Juklak telah mengacu pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) tahun 2007 dan Pedoman Manajemen Pemeriksaan (PMP) tahun 2008. Namun seiring dengan berlakunya juklak tersebut, terjadi perkembangan metodologi pemeriksaan kinerja yang berlaku di dunia internasional. BPK juga telah menyempurnakan SPKN dan PMP, serta menerbitkan Pedoman Manajemen Penunjang Pemeriksaan (PMPP).

<sup>ii</sup> Secara prinsip, konsep ekonomi, efisiensi, dan efektivitas berhubungan erat dengan aspek pengukuran kinerja organisasi sektor publik meliputi input, proses, output, dan outcome.

- a. Input merupakan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menghasilkan output, antara lain seperti dana, sumber daya manusia, waktu, peralatan, dan material lainnya.
- b. Proses merupakan kegiatan operasional yang dilakukan untuk mengolah input menjadi output.
- c. Output merupakan barang atau jasa yang diserahkan/diberikan, atau hasil-hasil lain dari proses berdasarkan input yang digunakan.
- d. Outcome merupakan manfaat atau efek dari output. Dalam pemeriksaan kinerja, manfaat/efek dari output berhubungan dengan konsep waktu. Manfaat/efek langsung atas output yang dihasilkan dan dapat dirasakan dalam jangka pendek adalah immediate outcome, sedangkan manfaat/efek tidak langsung atas output dan relatif dirasakan dalam jangka menengah adalah intermediate outcome, dan yang terakhir adalah manfaat/efek tidak langsung dan dirasakan dalam jangka panjang adalah ultimate outcome/impact (dampak).